

## INSTRUMEN KOMPONEN/BIDANG MANAJEMEN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

No	Item Penilaian	Keterangan/ Bukti Fisik
1.	<p style="color: red;">Muatan KTSP terdiri atas:</p> <p style="color: red;">(1) M (2) M (3) M (4) M (5) M (6) M (7) M (8) M</p> <p>Sekolah melaksanakan kurikulum berdasarkan muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).</p> <p>A. Melaksanakan kurikulum berdasarkan 8 muatan KTSP. B. Melaksanakan kurikulum berdasarkan 7 muatan KTSP. C. Melaksanakan kurikulum berdasarkan 6 muatan KTSP. D. Melaksanakan kurikulum berdasarkan 5 atau kurang muatan KTSP. E. Tidak melaksanakan KTSP.</p>	
2.	<p>Sekolah mengembangkan kurikulum dengan melibatkan pihak terkait berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP.</p> <p>A. Mengembangkan kurikulum bersama kepala sekolah, seluruh guru, komite sekolah atau penyelenggara lembaga pendidikan dan tokoh pendidikan setempat. B. Mengembangkan kurikulum bersama kepala sekolah, seluruh guru, dan komite sekolah atau penyelenggara lembaga pendidikan. C. Mengembangkan kurikulum bersama kepala sekolah dan seluruh guru. D. Mengembangkan kurikulum bersama kepala sekolah dibantu beberapa orang guru. E. Tidak mengembangkan kurikulum.</p>	
3.	<p>Sekolah mengembangkan kurikulum dengan menggunakan prinsip pengembangan KTSP.</p> <p>A. Mengembangkan kurikulum dengan menggunakan 7 prinsip pengembangan KTSP B. Mengembangkan kurikulum dengan menggunakan 5 — 6 prinsip pengembangan KTSP C. Mengembangkan kurikulum dengan menggunakan 3 — 4 prinsip pengembangan KTSP D. Mengembangkan kurikulum dengan menggunakan 1 — 2 prinsip pengembangan KTSP</p>	

	E. Tidak mengembangkan kurikulum	
4.	<p>Sekolah melaksanakan pengembangan kurikulum melalui mekanisme penyusunan KTSP.</p> <p>A. Mekanisme penyusunan kurikulum dilakukan melalui 7 kegiatan pokok.</p> <p>B. Mekanisme penyusunan kurikulum dilakukan melalui 5 — 6(enam) kegiatan pokok.</p> <p>C. Mekanisme penyusunan kurikulum dilakukan melalui 3 — 4 kegiatan pokok.</p> <p>D. Mekanisme penyusunan kurikulum dilakukan melalui 1 — 2 kegiatan pokok.</p> <p>E. Tidak mengembangkan kurikulum.</p>	
5.	<p>Sekolah melaksanakan kurikulum dalam bentuk pengajaran berdasarkan prinsip pelaksanaan kurikulum.</p> <p>A. Melaksanakan kurikulum berdasarkan 7 prinsip pelaksanaan.</p> <p>B. Melaksanakan kurikulum berdasarkan 5 — 6 prinsip pelaksanaan kurikulum.</p> <p>C. Melaksanakan kurikulum berdasarkan 3 — 4 prinsip pelaksanaan.</p> <p>D. Melaksanakan kurikulum berdasarkan 1 — 2 prinsip pelaksanaan.</p> <p>E. Tidak melaksanakan kurikulum berdasarkan prinsip dimaksud.</p>	
6.	<p>Sekolah menyusun silabus mata pelajaran muatan local dengan melibatkan pihak: (1) kepala sekolah, (2) guru, (3) komite sekolah atau penyelenggara lembaga pendidikan, (4) dinas pendidikan kabupaten/kota, dan (5) instansi terkait di daerah.</p> <p>A. Melibatkan 4 – 5 pihak.</p> <p>B. Melibatkan 3 pihak.</p> <p>C. Melibatkan 2 pihak.</p> <p>D. Hanya melibatkan 1 pihak.</p> <p>E. Tidak menyusun silabus mata pelajaran muatan lokal.</p>	
7.	<p>Sekolah melaksanakan program pengembangan diri dalam bentuk kegiatan konseling.</p> <p>A. Melaksanakan 4 jenis kegiatan layanan konseling.</p> <p>B. Melaksanakan 3 jenis kegiatan layanan konseling.</p> <p>C. Melaksanakan 2 jenis kegiatan layanan konseling.</p> <p>D. Melaksanakan 1 jenis kegiatan layanan konseling.</p> <p>E. Tidak melaksanakan kegiatan layanan konseling.</p>	
8.	<p>Sekolah melaksanakan program pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.</p> <p>A. Melaksanakan 4 jenis atau lebih program ekstrakurikuler.</p> <p>B. Melaksanakan 3 jenis program ekstrakurikuler.</p> <p>C. Melaksanakan 2 jenis program ekstrakurikuler.</p> <p>D. Melaksanakan 1 jenis program ekstrakurikuler.</p>	

	E. Tidak melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.	
9.	<p>Sekolah menjabarkan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) ke dalam indikator-indikator untuk setiap mata pelajaran.</p> <p>A. Sebanyak 7 atau lebih mata pelajaran, telah sesuai antara SK, KD, dan indikator-indikatornya.</p> <p>B. Sebanyak 5 — 6 mata pelajaran, telah sesuai antara SK, KD, dan indikator-indikatornya.</p> <p>C. Sebanyak 3 — 4 mata pelajaran telah sesuai antara SK, KD, dan indikator-indikatornya.</p> <p>D. Sebanyak 1 — 2 mata pelajaran, telah sesuai antara SK, KD, dan indikator-indikatornya.</p> <p>E. Tidak ada mata pelajaran yang sesuai antara SK, KD, dan indikator-indikatornya.</p>	
10	<p>Sekolah menerapkan kegiatan pembelajaran sesuai denganketentuan yang tertuang pada lampiran Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006.</p> <p>A. Menerapkan 4 ketentuan beban belajar sesuai dengan Permendiknas.</p> <p>B. Menerapkan 3 ketentuan beban belajar sesuai dengan Permendiknas.</p> <p>C. Menerapkan 2 ketentuan beban belajar sesuai dengan Permendiknas.</p> <p>D. Menerapkan 1 ketentuan beban belajar sesuai dengan Permendiknas.</p> <p>E. Tidak menerapkan ketentuan beban belajar.</p>	
11	<p>Guru mengalokasikan waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur kepada siswa maksimal 40% dari alokasi waktu tiap mata pelajaran.</p> <p>A. Sebanyak 76% — 100% guru memberikan penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur.</p> <p>B. Sebanyak 51% — 75% guru memberikan penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur.</p> <p>C. Sebanyak 26% — 50% guru memberikan penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur.</p> <p>D. Sebanyak 1% — 25% guru memberikan penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur.</p> <p>E. Tidak ada guru yang mengalokasikan penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur.</p>	
12	<p>Pengembangan KTSP dilaksanakan dengan mengacu kepada: (1) Standar Isi, (2) Standar Kompetensi Lulusan, (3) berpedoman pada</p>	

	<p>panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta (4) memperhatikan pertimbangan komite sekolah.</p> <p>A. Dilaksanakan dengan mengacu kepada 4 unsur di atas.  B. Dilaksanakan dengan mengacu kepada 3 unsur di atas.  C. Dilaksanakan dengan mengacu kepada 2 unsur di atas.  D. Dilaksanakan dengan mengacu 1 unsur di atas.  E. Tidak mengembangkan KTSP.</p>	
13	<p>Sekolah mengembangkan silabus mata pelajaran dengan menggunakan 7 langkah pada Panduan Penyusunan KTSP.</p> <p>A. Sebanyak 76% — 100% silabus mata pelajaran dikembangkan dengan menggunakan 7 langkah.  B. Sebanyak 51% — 75% silabus mata pelajaran dikembangkan dengan menggunakan 7 langkah.  C. Sebanyak 26% — 50% silabus mata pelajaran dikembangkan dengan menggunakan 7 langkah.  D. Sebanyak 1% — 25% silabus mata pelajaran dikembangkan dengan menggunakan 7 langkah.  E. Tidak ada silabus mata pelajaran yang dikembangkan dengan menggunakan 7 langkah.</p>	
14	<p>Dalam mengembangkan KTSP, guru menyusun silabus setiap mata pelajaran yang diajarkan.</p> <p>A. Sebanyak 76% atau lebih silabus dikembangkan sendiri oleh guru bersama-sama guru lain dalam satu sekolah.  B. Sebanyak 76% atau lebih silabus dikembangkan melalui gugus atau Kelompok Kerja Guru (KKG).  C. Sebanyak 76% atau lebih silabus dikembangkan melalui Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD)/Dinas Pendidikan/KanKemenag.  D. Sebanyak 76% atau lebih silabus dikembangkan dengan mengadopsi atau mengadaptasi KTSP yang sudah ada.  E. Tidak ada guru yang menyusun silabus sendiri.</p>	
15	<p>Sekolah memiliki silabus untuk setiap mata pelajaran sesuai dengan panduan penyusunan KTSP.</p> <p>A. Sebanyak 7 atau lebih mata pelajaran memiliki silabus.  B. Sebanyak 5 — 6 mata pelajaran memiliki silabus.  C. Sebanyak 3 — 4 mata pelajaran memiliki silabus.  D. Sebanyak 1 — 2 mata pelajaran memiliki silabus.  E. Tidak ada mata pelajaran yang memiliki silabus.</p>	
16	<p>Sekolah menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setiap mata pelajaran melalui rapat dewan guru.</p> <p>A. Sebanyak 4 atau lebih mata pelajaran dengan KKM sama dengan 75,00 atau lebih.  B. Sebanyak 3 mata pelajaran dengan KKM sama dengan 75,00 atau lebih.  C. Sebanyak 2 mata pelajaran dengan KKM sama dengan 75,00 atau lebih.</p>	

	<p>D. Sebanyak 1 mata pelajaran dengan KKM sama dengan 75,00 atau lebih.</p> <p>E. Tidak ada mata pelajaran dengan KKM sama dengan 75,00 atau lebih.</p>	
17	<p>Sekolah menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan memperhatikan unsur: (1) karakteristik siswa, (2) karakteristik mata pelajaran, dan (3) kondisi satuan pendidikan.</p> <p>A. Menentukan KKM dengan memperhatikan 3 unsur melalui rapat dewan guru.</p> <p>B. Menentukan KKM dengan memperhatikan 2 unsur melalui rapat dewan guru.</p> <p>C. Menentukan KKM dengan memperhatikan 1 unsur melalui rapat dewan guru.</p> <p>D. Menentukan KKM tanpa memperhatikan 3 unsur melalui rapat dewan guru.</p> <p>E. Menentukan KKM tanpa memperhatikan 3 unsur dan tidak melalui rapat dewan guru.</p>	
18	<p>Sekolah menjadwalkan awal tahun pelajaran, minggu efektif, pembelajaran efektif, dan hari libur pada kalender akademik yang dimiliki.</p> <p>A. Menyusun kalender akademik sekolah secara rinci dan jelas.</p> <p>B. Menyusun kalender akademik sekolah secara rinci.</p> <p>C. Menyusun kalender akademik sekolah secara kurang rinci.</p> <p>D. Menyusun kalender akademik sekolah secara tidak rinci.</p> <p>E. Tidak memiliki kalender akademik.</p>	
19	<p>Setiap mata pelajaran memiliki RPP yang dijabarkan dari silabus.</p> <p>A. Sebanyak sepuluh mata pelajaran atau lebih memiliki RPP yang dijabarkan dari silabus.</p> <p>B. Sebanyak 7 — 9 mata pelajaran memiliki RPP yang dijabarkan dari silabus.</p> <p>C. Sebanyak 4 — 6 mata pelajaran memiliki RPP yang dijabarkan dari silabus.</p> <p>D. Sebanyak 1 — 3 mata pelajaran memiliki RPP yang dijabarkan dari silabus.</p> <p>E. Tidak ada mata pelajaran yang memiliki RPP yang dijabarkan dari silabus.</p>	
20	<p>RPP disusun dengan memperhatikan 6 prinsip penyusunan.</p> <p>A. Sebanyak 76% — 100% RPP sudah memperhatikan 6 prinsip penyusunan.</p> <p>B. Sebanyak 51% — 75% RPP sudah memperhatikan 6 prinsip penyusunan.</p> <p>C. Sebanyak 26% — 50% RPP sudah memperhatikan 6 prinsip penyusunan.</p> <p>D. Sebanyak 1% — 25% RPP sudah memperhatikan 6 prinsip penyusunan.</p> <p>E. Tidak ada RPP yang memperhatikan prinsip 6 prinsip</p>	

	penyusunan.	
21	<p>Sekolah melaksanakan proses pembelajaran dengan memenuhi persyaratan yang ditentukan.</p> <p>A. Memenuhi 4 persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran.</p> <p>B. Memenuhi 3 persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran.</p> <p>C. Memenuhi 2 persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran.</p> <p>D. Memenuhi 1 persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran.</p> <p>E. Tidak memenuhi persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran.</p>	
22	<p>Proses pembelajaran di sekolah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p> <p>A. Sebanyak 76% — 100% guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p> <p>B. Sebanyak 51% — 75% guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p> <p>C. Sebanyak 26% — 50% guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p> <p>D. Sebanyak 1% — 25% guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p> <p>E. Tidak ada guru yang melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p>	
23	<p>Sekolah melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan tematik untuk kelas I — III.</p> <p>A. Kelas I — III melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan tematik.</p> <p>B. Kelas I dan II melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan tematik.</p> <p>C. Kelas I dan III atau kelas II dan III melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan tematik.</p> <p>D. Kelas I atau II atau III melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan tematik.</p> <p>E. E. Kelas I — III tidak melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan tematik.</p>	
24	<p>Sekolah melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan mata pelajaran untuk kelas IV — VI.</p> <p>A. Kelas IV — VI melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan mata pelajaran.</p> <p>B. Kelas V dan VI melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan mata pelajaran.</p> <p>C. Kelas IV dan V atau IV dan VI melaksanakan</p>	

	<p>pembelajaran melalui pendekatan mata pelajaran.</p> <p>D. Kelas IV atau V atau VI melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan mata pelajaran.</p> <p>E. E. Kelas IV — VI tidak melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan mata pelajaran.</p>	
25	<p>Pemantauan proses pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah mencakup tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penilaian hasil pembelajaran.</p> <p>A. Mencakup 3 tahap pemantauan serta dilakukan diskusi hasil pemantauan.</p> <p>B. Mencakup 3 tahap pemantauan tanpa dilakukan diskusi hasil pemantauan.</p> <p>C. Mencakup 2 tahap pemantauan.</p> <p>D. Mencakup 1 tahap pemantauan.</p> <p>E. Tidak pernah melakukan pemantauan.</p>	
26	<p>Supervisi proses pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah dengan cara pemberian contoh, diskusi, pelatihan, dan konsultasi.</p> <p>A. Melakukan supervisi proses pembelajaran melalui 4 cara.</p> <p>B. Melakukan supervisi proses pembelajaran melalui 3 cara.</p> <p>C. Melakukan supervisi proses pembelajaran melalui 2 cara.</p> <p>D. Melakukan supervisi proses pembelajaran melalui 1 cara.</p> <p>E. Tidak melakukan supervisi proses pembelajaran.</p>	
27	<p>Evaluasi terhadap guru dalam proses pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah dengan memperhatikan 4 aspek, yaitu: (1) persiapan, (2) pelaksanaan, (3) evaluasi pembelajaran, dan (4) rencana tindak lanjut.</p> <p>A. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan 4 aspek.</p> <p>B. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan 3 aspek.</p> <p>C. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan 2 aspek.</p> <p>D. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan 1 aspek.</p> <p>E. Tidak melakukan evaluasi.</p>	
28	<p>Kepala sekolah menyampaikan hasil pengawasan proses pembelajaran kepada pemangku kepentingan.</p> <p>A. Hasil pengawasan disampaikan kepada guru yang bersangkutan, dewan guru, pengawas sekolah, dan komite sekolah.</p> <p>B. Hasil pengawasan disampaikan kepada guru yang bersangkutan, dewan guru, dan pengawas sekolah.</p> <p>C. Hasil pengawasan disampaikan kepada guru yang bersangkutan saja dan dewan guru.</p> <p>D. Hasil pengawasan disampaikan kepada guru yang bersangkutan saja.</p> <p>E. Tidak menyampaikan hasil pengawasan proses pembelajaran.</p>	

29	<p>Kepala sekolah melakukan tindak lanjut terhadap hasil pengawasan proses pembelajaran.</p> <p>A. Sebanyak 76% — 100% hasil pengawasan selama satu tahun terakhir ditindaklanjuti.</p> <p>B. Sebanyak 51% — 75% hasil pengawasan selama satu tahun terakhir ditindaklanjuti.</p> <p>C. Sebanyak 26% — 50% hasil pengawasan selama satu tahun terakhir ditindaklanjuti.</p> <p>D. Sebanyak 1% — 25% hasil pengawasan selama satu tahun terakhir ditindaklanjuti.</p> <p>E. Tidak ada hasil pengawasan yang ditindaklanjuti.</p>	
30	<p>Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan.</p> <p>A. Rata-rata nilai ketuntasan belajar kelompok mata pelajaran Iptek 75,00 atau lebih.</p> <p>B. Rata-rata nilai ketuntasan belajar kelompok mata pelajaran Iptek 70,00 — 74,99.</p> <p>C. Rata-rata nilai ketuntasan belajar kelompok mata pelajaran Iptek 65,00 — 69,99.</p> <p>D. Rata-rata nilai ketuntasan belajar kelompok mata pelajaran Iptek 60,00 — 64,99.</p> <p>E. Rata-rata nilai ketuntasan belajar kelompok mata pelajaran Iptek kurang dari 60,00.</p>	
31	<p>Siswa memperoleh pengalaman belajar yang menunjukkan rasa keingintahuan yang tinggi dan menyadari potensinya.</p> <p>A. Sekolah memfasilitasi kegiatan siswa dengan memanfaatkan dan memfungsikan sumber belajar meliputi bahan ajar, buku teks, perpustakaan, laboratorium, dan internet.</p> <p>B. Sekolah memfasilitasi kegiatan siswa dengan memanfaatkan dan memfungsikan sumber belajar meliputi bahan ajar, buku teks, perpustakaan, dan laboratorium.</p> <p>C. Sekolah memfasilitasi kegiatan siswa dengan memanfaatkan dan memfungsikan sumber belajar meliputi bahan ajar, buku teks, dan perpustakaan.</p> <p>D. Sekolah memfasilitasi kegiatan siswa dengan memanfaatkan dan memfungsikan sumber belajar meliputi bahan ajar dan buku teks.</p> <p>E. Sekolah tidak pernah memfasilitasi kegiatan siswa dengan sumber belajar.</p>	
32	<p>Siswa memperoleh pengalaman belajar yang menunjukkan kemampuan mengenali gejala alam dan sosial.</p> <p>A. Sebanyak 76% — 100% RPP mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memuat kegiatan pembelajaran yang</p>	

	<p>menunjukkan kemampuan mengenali gejala alam dan sosial.</p> <p>B. Sebanyak 51% — 75% RPP mata pelajaran IPA dan IPS memuat kegiatan pembelajaran yang menunjukkan kemampuan mengenali gejala alam dan sosial.</p> <p>C. Sebanyak 26% — 50% RPP mata pelajaran IPA dan IPS memuat kegiatan pembelajaran yang menunjukkan kemampuan mengenali gejala alam dan sosial</p> <p>D. Sebanyak 1% — 25% RPP mata pelajaran IPA dan IPS memuat kegiatan pembelajaran yang menunjukkan kemampuan mengenali gejala alam dan sosial.</p> <p>E. Tidak ada RPP mata pelajaran IPA dan IPS yang memuat kegiatan pembelajaran yang menunjukkan kemampuan mengenali gejala alam dan sosial.</p>	
33	<p>Siswa memperoleh pengalaman belajar menggunakan informasi tentang lingkungan sekitar secara logis, kritis, dan kreatif melalui pemanfaatan sumber belajar berupa; (1) bahan ajar, (2) buku teks, (3) perpustakaan, (4) laboratorium, dan (5) internet.</p> <p>A. Sekolah memfasilitasi kegiatan siswa dengan memanfaatkan dan memfungsikan 5 sumber belajar</p> <p>B. Sekolah memfasilitasi kegiatan siswa dengan memanfaatkan dan memfungsikan 4 sumber belajar</p> <p>C. Sekolah memfasilitasi kegiatan siswa dengan memanfaatkan dan memfungsikan 3 sumber belajar</p> <p>D. Sekolah memfasilitasi kegiatan siswa dengan memanfaatkan dan memfungsikan 2 sumber belajar</p> <p>E. Sekolah memfasilitasi kegiatan siswa dengan memanfaatkan dan memfungsikan hanya 1 sumber belajar</p>	
34	<p>Siswa memperoleh pengalaman belajar yang menunjukkan kegemaran membaca dan menulis.</p> <p>A. Sebanyak 76% — 100% RPP mata pelajaran memuat kegiatan pembelajaran membaca dan menulis.</p> <p>B. Sebanyak 51% — 75% RPP mata pelajaran memuat kegiatan pembelajaran membaca dan menulis.</p> <p>C. Sebanyak 26% — 50% RPP mata pelajaran memuat kegiatan pembelajaran membaca dan menulis.</p> <p>D. Sebanyak 1% — 25% RPP mata pelajaran memuat kegiatan pembelajaran membaca dan menulis.</p> <p>E. Tidak ada RPP mata pelajaran yang memuat kegiatan pembelajaran membaca dan menulis.</p>	
35	<p>Siswa memperoleh pengalaman belajar yang menunjukkan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan sosial dan fisik.</p> <p>A. Sebanyak 76% — 100% RPP semua mata pelajaran dikaitkan dengan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan.</p>	

	<p>B. Sebanyak 51% — 75% RPP semua mata pelajaran dikaitkandengan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan.</p> <p>C. Sebanyak 26% — 50% RPP semua mata pelajaran dikaitkan dengan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan.</p> <p>D. Sebanyak 1% — 25% RPP semua mata pelajaran dikaitkan dengan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan.</p> <p>E. Tidak ada RPP mata pelajaran yang dikaitkan dengan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan.</p>	
36	<p>Siswa memperoleh pengalaman belajar yang menunjukkan kemampuan untuk melakukan kegiatan seni dan budaya lokal.</p> <p>A. Dalam satu tahun terakhir, sekolah melaksanakan atau memfasilitasi 4 jenis/kali kegiatan seni dan budaya lokal.</p> <p>B. Dalam satu tahun terakhir, sekolah melaksanakan atau memfasilitasi 3 jenis/kali kegiatan seni dan budaya lokal.</p> <p>C. Dalam satu tahun terakhir, sekolah melaksanakan atau memfasilitasi 2 jenis/kali kegiatan seni dan budaya lokal.</p> <p>D. Dalam satu tahun terakhir, sekolah melaksanakan atau memfasilitasi 1 jenis/kali kegiatan seni dan budaya lokal.</p> <p>E. E. Dalam satu tahun terakhir, sekolah tidak melaksanakan atau memfasilitasi kegiatan seni dan budaya lokal.</p>	
37	<p>Dalam satu tahun terakhir, siswa memperoleh pengalaman belajar untuk dapat mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku di lingkungannya.</p> <p>A. Tidak ada siswa yang melanggar peraturan sekolah (terlambat masuk, membolos, tidak berseragam, berkelahi, dan lainnya).</p> <p>B. Kurang dari 5% siswa yang melanggar peraturan sekolah (terlambat masuk, membolos, tidak berseragam, berkelahi, dan lainnya).</p> <p>C. Antara 6 — 10% siswa yang melanggar peraturan sekolah (terlambat masuk, membolos, tidak berseragam, berkelahi, dan lainnya).</p> <p>D. Antara 11 — 15% siswa yang melanggar peraturan sekolah (terlambat masuk, membolos, tidak berseragam, berkelahi, dan lainnya).</p> <p>E. Lebih dari 15% siswa yang melanggar peraturan sekolah (terlambat masuk, membolos, tidak berseragam, berkelahi, dan lainnya).</p>	
38	<p>Dalam setahun terakhir siswa memperoleh pengalaman belajar yang dapat menunjukkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa, Negara dan tanah air Indonesia.</p> <p>A. Sekolah mengadakan 4 kali atau lebih kegiatan yang mampu menumbuhkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa, negara, dan tanah air Indonesia.</p>	

	<p>B. Sekolah mengadakan 3 kali kegiatan yang mampu menumbuhkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa, negara, dan tanah air Indonesia.</p> <p>C. Sekolah mengadakan 2 kali kegiatan yang mampu menumbuhkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa, negara, dan tanah air Indonesia.</p> <p>D. Sekolah mengadakan 1 kali kegiatan yang mampu menumbuhkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa, negara, dan tanah air Indonesia.</p> <p>E. Sekolah tidak pernah mengadakan kegiatan yang mampu menumbuhkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa, negara, dan tanah air Indonesia.</p>	
39	<p>Siswa memperoleh pengalaman belajar yang menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat, bugar, aman dan memanfaatkan waktu luang.</p> <p>A. Sekolah tiap pekan menyelenggarakan kegiatan kebersihan.</p> <p>B. Sekolah setiap bulan menyelenggarakan kegiatan kebersihan.</p> <p>C. Sekolah setiap triwulan menyelenggarakan kegiatan kebersihan.</p> <p>D. Sekolah setiap semester menyelenggarakan kegiatan kebersihan.</p> <p>E. Sekolah tidak pernah menyelenggarakan kegiatan kebersihan.</p>	
40	<p>Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk dapat menjalankan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak.</p> <p>A. Sekolah setiap minggu menyelenggarakan 4 jenis atau lebih kegiatan pembelajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak.</p> <p>B. Sekolah setiap minggu menyelenggarakan 3 jenis kegiatan pembelajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak.</p> <p>C. Sekolah setiap minggu menyelenggarakan 2 jenis kegiatan pembelajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak.</p> <p>D. Sekolah setiap minggu menyelenggarakan 1 jenis kegiatan pembelajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak.</p> <p>E. Sekolah setiap minggu tidak menyelenggarakan kegiatan pembelajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak.</p>	
41	<p>Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi.</p> <p>A. Dalam satu tahun terakhir, sekolah menyelenggarakan 4 kali atau lebih kegiatan pembelajaran untuk menghargai</p>	

	<p>keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi.</p> <p>B. Dalam satu tahun terakhir, sekolah menyelenggarakan 3 kali kegiatan pembelajaran untuk menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi.</p> <p>C. Dalam satu tahun terakhir, sekolah menyelenggarakan 2 kali kegiatan pembelajaran untuk menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi.</p> <p>D. Dalam satu tahun terakhir, sekolah menyelenggarakan 1 kali kegiatan pembelajaran untuk menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi.</p> <p>E. Dalam satu tahun terakhir, sekolah tidak menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi.</p>	
42	<p>Siswa memperoleh pengalaman belajar bekerjasama dalam kelompok, tolong-menolong dan menjaga diri sendiri dalam lingkungan keluarga dan teman sebaya.</p> <p>A. Sebanyak 76% — 100% RPP semua mata pelajaran menggunakan metode belajar secara kelompok (<i>cooperative learning</i>).</p> <p>B. Sebanyak 51% — 75% RPP semua mata pelajaran menggunakan metode belajar secara kelompok (<i>cooperative learning</i>).</p> <p>C. Sebanyak 26% — 50% RPP semua mata pelajaran menggunakan metode belajar secara kelompok (<i>cooperative learning</i>).</p> <p>D. Sebanyak 1% — 25% RPP semua mata pelajaran menggunakan metode belajar secara kelompok (<i>cooperative learning</i>).</p> <p>E. Tidak ada RPP mata pelajaran yang menggunakan metode belajar secara kelompok (<i>cooperative learning</i>).</p>	
43	<p>Siswa memperoleh pengalaman belajar yang menunjukkan kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>A. Sebanyak 76% — 100% RPP semua mata pelajaran menggunakan metode pemecahan masalah (<i>problem solving/problem based learning</i>).</p> <p>B. Sebanyak 51% — 75% RPP semua mata pelajaran menggunakan metode pemecahan masalah (<i>problem solving/problem based learning</i>).</p> <p>C. Sebanyak 26% — 50% RPP semua mata pelajaran menggunakan metode pemecahan masalah (<i>problem solving/problem based learning</i>).</p> <p>D. Sebanyak 1% — 25% RPP semua mata pelajaran menggunakan metode pemecahan masalah (<i>problem solving/problem based learning</i>).</p>	

	E. Tidak ada RPP mata pelajaran yang menggunakan metode pemecahan masalah ( <i>problem solving/problem based learning</i> ).	
44	<p>Siswa memperoleh pengalaman belajar dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan.</p> <p>A. Tersedianya kumpulan karya tulis siswa baik dari penugasan maupun lomba, laporan hasil kunjungan karya wisata/studi lapangan, majalah dinding, dan buletin siswa internal sekolah, serta diskusi dan presentasi.</p> <p>B. Tersedianya kumpulan karya tulis siswa baik dari penugasan maupun lomba, laporan hasil kunjungan karya wisata/studi lapangan, dan majalah dinding, serta diskusi dan presentasi.</p> <p>C. Tersedianya kumpulan karya tulis siswa baik dari penugasan maupun lomba, dan laporan hasil kunjungan karya wisata/studi lapangan, serta diskusi dan presentasi.</p> <p>D. Tersedianya kumpulan karya tulis siswa baik dari penugasan maupun lomba, serta diskusi dan presentasi.</p> <p>E. Tidak tersedia kumpulan karya tulis siswa, diskusi, dan presentasi.</p>	
45	<p>Siswa memperoleh pengalaman belajar yang menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung.</p> <p>A. Sekolah menghasilkan 4 karya siswa atau lebih</p> <p>B. Sekolah menghasilkan 3 karya siswa.</p> <p>C. Sekolah menghasilkan 2 karya siswa.</p> <p>D. Sekolah menghasilkan 1 karya siswa.</p> <p>E. Sekolah tidak menghasilkan karya siswa.</p>	
46	<p>Sekolah memiliki prestasi yang ditunjukkan dengan rata-rata hasil UASBN.</p> <p>A. Rata-rata UASBN lebih dari 8,00.</p> <p>B. Rata-rata UASBN antara 7,01 — 8,00.</p> <p>C. Rata-rata UASBN lebih dari 6,01 — 7,00.</p> <p>D. Rata-rata UASBN lebih dari 5,01 — 6,00.</p> <p>E. E. Rata-rata UASBN lebih rendah 5,01.</p>	
47	<p>Sekolah melaksanakan kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran.</p> <p>A. Melaksanakan 4 atau lebih kegiatan pengembangankurikulum dan pembelajaran.</p> <p>B. Melaksanakan 3 kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran.</p> <p>C. Melaksanakan 2 kegiatan pengembangan kurikulum danpembelajaran.</p> <p>D. Melaksanakan 1 kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran.</p> <p>E. Tidak melaksanakan kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran.</p>	

48	<p>Guru menginformasikan rancangan dan kriteria penilaian yang ada dalam silabus mata pelajaran kepada siswa pada semester yang berjalan.</p> <p>A. Sebanyak 76% — 100% guru menginformasikan rancangan dan kriteria penilaian kepada siswa.</p> <p>B. Sebanyak 51% — 75% guru menginformasikan rancangan dan kriteria penilaian kepada siswa.</p> <p>C. Sebanyak 26% — 50% guru menginformasikan rancangan dan kriteria penilaian kepada siswa.</p> <p>D. Sebanyak 1% — 25% guru menginformasikan rancangan dan kriteria penilaian kepada siswa.</p> <p>E. Tidak ada guru yang menginformasikan rancangan dan kriteria penilaian kepada siswa.</p>	
49	<p>Teknik penilaian yang ada pada silabus telah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi dasar (KD).</p> <p>A. Sebanyak 96% — 100% silabus memuat teknik penilaian yang sesuai dengan indikator pencapaian KD.</p> <p>B. Sebanyak 91% — 95% silabus memuat teknik penilaian yang sesuai dengan indikator pencapaian KD.</p> <p>C. Sebanyak 86% — 90% silabus memuat teknik penilaian yang sesuai dengan indikator pencapaian KD.</p> <p>D. Sebanyak 81% — 85% silabus memuat teknik penilaian yang sesuai dengan indikator pencapaian KD.</p> <p>E. Kurang dari 81% silabus memuat teknik penilaian yang sesuai dengan indikator pencapaian KD.</p>	
50	<p>Guru mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian.</p> <p>A. Sebanyak 86% — 100% guru mengembangkan instrument dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian.</p> <p>B. Sebanyak 71% — 85% guru mengembangkan instrument dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian.</p> <p>C. Sebanyak 56% — 70% guru mengembangkan instrument dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian.</p> <p>D. Sebanyak 41% — 55% guru mengembangkan instrument dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian.</p> <p>E. Kurang dari 41% guru mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian.</p>	
51	<p>Guru menggunakan berbagai teknik penilaian.</p> <p>A. Sebanyak 86% — 100% guru melakukan penilaian dengan menggunakan 4 atau lebih teknik penilaian.</p> <p>B. Sebanyak 71% — 85% guru melakukan penilaian dengan menggunakan 4 atau lebih teknik penilaian.</p> <p>C. Sebanyak 56% — 70% guru melakukan penilaian dengan</p>	

	<p>menggunakan 4 atau lebih teknik penilaian.</p> <p>D. Sebanyak 41% — 55% guru melakukan penilaian dengan menggunakan 4 atau lebih teknik penilaian.</p> <p>E. Kurang dari 41% guru melakukan penilaian dengan menggunakan 4 atau lebih teknik penilaian.</p>	
52	<p>Guru mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar siswa.</p> <p>A. Sebanyak 86% — 100% guru mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar siswa.</p> <p>B. Sebanyak 71% — 85% guru mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar siswa.</p> <p>C. Sebanyak 56% — 70% guru mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar siswa.</p> <p>D. Sebanyak 41% — 55% guru mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar siswa.</p> <p>E. Kurang dari 41% guru mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar siswa.</p>	
53	<p>Guru mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan siswa disertai balikan/ komentar yang mendidik.</p> <p>A. Sebanyak 86% — 100% guru mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan siswa disertai balikan/komentar yang mendidik.</p> <p>B. Sebanyak 71% — 85% guru mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan siswa disertai balikan/komentar yang mendidik.</p> <p>C. Sebanyak 56% — 70% guru mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan siswa disertai balikan/komentar yang mendidik.</p> <p>D. Sebanyak 41% — 55% guru mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan siswa disertai balikan/komentar yang mendidik.</p> <p>E. Kurang dari 41% guru mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan siswa disertai balikan/komentar yang mendidik.</p>	
54	<p>Guru memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran.</p> <p>A. Sebanyak 86% — 100% guru memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran.</p> <p>B. Sebanyak 71% — 85% guru memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran.</p> <p>C. Sebanyak 56% — 70% guru memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran.</p> <p>D. Sebanyak 41% — 55% guru memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran.</p> <p>E. Kurang dari 41% guru memanfaatkan hasil penilaian untuk</p>	

	perbaikan pembelajaran.	
55	<p>Guru melaporkan hasil penilaian mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada kepala sekolah dalam bentuk laporan prestasi belajar siswa.</p> <p>A. Sebanyak 100% guru melaporkan hasil penilaian prestasi belajar siswa kepada kepala sekolah.</p> <p>B. Sebanyak 95% — 99% guru melaporkan hasil penilaian prestasi belajar siswa kepada kepala sekolah.</p> <p>C. Sebanyak 90% — 94% guru melaporkan hasil penilaian prestasi belajar siswa kepada kepala sekolah.</p> <p>D. Sebanyak 85% — 89% guru melaporkan hasil penilaian prestasi belajar siswa kepada kepala sekolah.</p> <p>E. Kurang dari 85% guru melaporkan hasil penilaian prestasi belajar siswa kepada kepala sekolah.</p>	
56	<p>Guru melaporkan hasil penilaian akhlak siswa kepada guru Pendidikan Agama sebagai informasi untuk menentukan nilai akhir semester.</p> <p>A. Sebanyak 86% — 100% guru melaporkan hasil penilaian akhlak siswa kepada guru Pendidikan Agama.</p> <p>B. Sebanyak 71% — 85% guru melaporkan hasil penilaian akhlak siswa kepada guru Pendidikan Agama.</p> <p>C. Sebanyak 56% — 70% guru melaporkan hasil penilaian akhlak siswa kepada guru Pendidikan Agama.</p> <p>D. Sebanyak 41% — 55% guru melaporkan hasil penilaian akhlak siswa kepada guru Pendidikan Agama.</p> <p>E. Kurang dari 41% guru melaporkan hasil penilaian akhlak siswa kepada guru Pendidikan Agama.</p>	
57	<p>Guru melaporkan hasil penilaian kepribadian siswa kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan sebagai informasi untuk menentukan nilai akhir semester.</p> <p>A. Sebanyak 86% — 100% guru melaporkan hasil penilaian kepribadian siswa kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan.</p> <p>B. Sebanyak 71% — 85% guru melaporkan hasil penilaian kepribadian siswa kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan.</p> <p>C. Sebanyak 56% — 70% guru melaporkan hasil penilaian kepribadian siswa kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan.</p> <p>D. Sebanyak 41% — 55% guru melaporkan hasil penilaian kepribadian siswa kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan.</p> <p>E. Kurang dari 41% guru melaporkan hasil penilaian kepribadian siswa kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan.</p>	

58	<p>Sekolah mengkoordinasikan ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas.</p> <p>A. Sekolah mengkoordinasikan ulangan tengah semester, akhir semester, dan kenaikan kelas melalui rapat yang dihadiri oleh guru mata pelajaran, guru kelas, dan kepala sekolah.</p> <p>B. Sekolah mengkoordinasikan ulangan tengah, akhir semester, dan kenaikan kelas melalui rapat yang dihadiri oleh guru kelas, dan kepala sekolah.</p> <p>C. Sekolah mengkoordinasikan ulangan tengah, akhir semester, dan kenaikan kelas melalui rapat yang dihadiri oleh sebagian guru dan kepala sekolah.</p> <p>D. Sekolah mengkoordinasikan ulangan tengah, akhir semester, dan kenaikan kelas tanpa melalui rapat.</p> <p>E. Sekolah tidak mengkoordinasikan ulangan tengah dan akhir semester.</p>	
59	<p>Sekolah menentukan kriteria kenaikan kelas melalui rapat.</p> <p>A. Menentukan kriteria kenaikan kelas melalui rapat yang dihadiri kepala sekolah, guru kelas, dan guru mata pelajaran.</p> <p>B. Menentukan kriteria kenaikan kelas melalui rapat yang dihadiri kepala sekolah dan guru kelas tanpa guru mata pelajaran.</p> <p>C. Menentukan kriteria kenaikan kelas melalui rapat yang dihadiri kepala sekolah dan sebagian guru.</p> <p>D. Kriteria kenaikan kelas ditentukan oleh kepala sekolah tanpa melalui rapat.</p> <p>E. Tidak ada kriteria kenaikan kelas secara jelas.</p>	
60	<p>Sekolah menentukan nilai akhir kelompok mata pelajaran estetika dan kelompok mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.</p> <p>A. Menentukan nilai akhir melalui rapat yang dihadiri oleh kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan guru kelas.</p> <p>B. Menentukan nilai akhir melalui rapat yang dihadiri oleh kepala sekolah dan guru kelas tanpa guru mata pelajaran.</p> <p>C. Menentukan nilai akhir melalui rapat yang dihadiri oleh kepala sekolah dan sebagian guru.</p> <p>D. Menentukan nilai akhir oleh guru mata pelajaran tanpa melalui rapat.</p> <p>E. Ditetapkan oleh guru.</p>	
61	<p>Sekolah menentukan nilai akhir kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kewarganegaraan dan kepribadian.</p> <p>A. Menentukan nilai akhir melalui rapat yang dihadiri oleh kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan guru kelas.</p> <p>B. Menentukan nilai akhir melalui rapat yang dihadiri oleh kepala sekolah dan guru mata pelajaran.</p> <p>C. Menentukan nilai akhir melalui rapat yang dihadiri oleh kepala sekolah dan sebagian guru.</p> <p>D. Menentukan nilai akhir oleh guru mata pelajaran tanpa</p>	

	<p>melalui rapat.</p> <p>E. Ditetapkan oleh guru.</p>	
62	<p>Sekolah melaporkan hasil penilaian setiap akhir semester kepada orang tua/wali siswa dalam bentuk buku laporan pendidikan.</p> <p>A. Laporan hasil penilaian setiap akhir semester dengan penjelasan kepala sekolah dan wali kelas kepada orang tua/wali siswa dan siswa yang bersangkutan.</p> <p>B. Laporan hasil penilaian setiap akhir semester dengan penjelasan kepala sekolah dan wali kelas kepada orang tua/wali siswa tanpa siswa yang bersangkutan.</p> <p>C. Laporan hasil penilaian setiap akhir semester tanpa penjelasan umum kepala sekolah tetapi langsung dari wali kelas kepada orang tua/wali siswa dan siswa yang bersangkutan.</p> <p>D. Laporan hasil penilaian setiap akhir semester tanpa penjelasan umum kepala sekolah tetapi langsung dari wali kelas kepada orang tua/wali siswa tanpa siswa yang bersangkutan.</p> <p>E. Tidak melaporkan hasil penilaian langsung kepada siswa.</p>	
63	<p>Sekolah melaporkan pencapaian hasil belajar siswa kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.</p> <p>A. Melaporkan pencapaian hasil belajar siswa kurang dari 20 hari setelah akhir semester.</p> <p>B. Melaporkan pencapaian hasil belajar siswa antara 21 — 40 hari setelah akhir semester.</p> <p>C. Melaporkan pencapaian hasil belajar siswa antara 41 — 60 hari setelah akhir semester.</p> <p>D. Melaporkan pencapaian hasil belajar siswa antara 61 — 80 hari setelah akhir semester.</p> <p>E. Melaporkan pencapaian hasil belajar siswa lebih dari 80 hari setelah akhir semester.</p>	
64	<p>Sekolah menentukan kelulusan siswa dari satuan pendidikan.</p> <p>A. Menentukan kelulusan melalui rapat yang dihadiri guru kelas, guru mata pelajaran, dan kepala sekolah.</p> <p>B. Menentukan kelulusan melalui rapat yang dihadiri guru kelas dan kepala sekolah, tanpa guru mata pelajaran.</p> <p>C. Menentukan kelulusan melalui rapat dihari oleh perwakilan guru dan kepala sekolah.</p> <p>D. Menentukan kelulusan tanpa melalui rapat.</p> <p>E. Tidak menentukan kelulusan dari satuan pendidikan.</p>	
65	<p>Sekolah menentukan nilai rata-rata sebagai kriteria kelulusan UN.</p> <p>A. Lebih besar dari 6,00.</p> <p>B. Antara 5,01 — 6,00.</p> <p>C. Antara 4,01 — 5,00.</p> <p>D. Antara 3,01 — 4,00.</p> <p>E. Lebih kecil dari 3,01.</p>	

66	<p>Sekolah menentukan nilai minimal mata pelajaran sebagai kriteria kelulusan UN.</p> <p>A. Lebih besar dari 5,00.  B. Antara 4,01 — 5,00.  C. Antara 3,01 — 4,00.  D. Antara 2,01 — 3,00.  E. Lebih kecil dari 2,01.</p>	
67	<p>Sekolah menerbitkan dan menyerahkan Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) setiap siswa yang mengikuti Ujian Nasional (UN).</p> <p>A. Kurang dari 7 hari setelah pengumuman hasil ujian.  B. Antara 8 — 14 hari setelah pengumuman hasil ujian.  C. Antara 15 — 21 hari setelah pengumuman hasil ujian.  D. Antara 22 — 28 hari setelah pengumuman hasil ujian.  E. Lebih dari 28 hari setelah pengumuman hasil ujian.</p>	
68	<p>Sekolah menyerahkan ijazah kepada setiap siswa yang telah lulus.</p> <p>A. Kurang dari 7 hari setelah blangko ijazah diterima dari Dinas Pendidikan.  B. Antara 8 — 14 hari setelah blangko ijazah diterima dari Dinas Pendidikan.  C. Antara 15 — 21 hari setelah blangko ijazah diterima dari Dinas Pendidikan.  D. Antara 22 — 28 hari setelah blangko ijazah diterima dari Dinas Pendidikan.  E. Lebih dari 28 hari setelah blangko ijazah diterima dari Dinas Pendidikan.</p>	